BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Strategi Bauran Pemasaran di Pantai Gemah Besuki Tulungagung

   a. Produk

      Pantai Gemah memiliki potensi alam yang indah dan luas dengan panjang pantai yang membentang dari utara hingga selatan sepanjang 2 Km sebagai produk wisata yang ditawarkan kepada wisatawan. Memiliki batu karang yang indah serta terdapat pepohonan cemara yang tertata rapi dan rindang yang semakin menambah kesejukan pantai Gemah. Kebudayaan labuh sembonyo yang dilakukan pada saat bulan Suro sebagai ucapan rasa syukur terhadap Tuhan YME atas limpahan hasil laut dan keselematan, kegiatan ini menjadi daya tarik atraksi rutinan yang ada di pantai Gemah.

b. Harga

Pantai Gemah memiliki dua macam harga tiket yang harus di beli wisatawan untuk menikmati pantai Gemah, yang pertama ialah tiket masuk dengan harga masuk Rp 5.000 untuk hari biasa dan Rp 7.500 untuk hari libur ditambah Rp 500 untuk biaya asuransi, yang kedua adalah adalah tiket parkir yaitu untuk motor seharga Rp 2.000, mobil Rp 5.000, dan bus atau elf Rp 10.000. Biaya asuransi tersebut dapat langsung digunakan ketika terjadi cidera atau kecelakaan selama berada dalam kawasan pantai Gemah.

c. Distribusi

Pantai Gemah berada tepat di pinggir jalan JLS (Jalur Lintas Selatan) menjadi keuntungan para pelaku usaha dan tentunya pengunjung, dengan transportasi yang baik dan mulus menjadi suatu kelebihan yang sekaligus menjadi tempat untuk distribusi pariwisata tersebut. Penyediaan sarana umum seperti toilet dan mushola cukup memadai yang dapat digunakan oleh wisatawan setiap saat. Serta kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi menggunakan media *handphone* dalam kawasan pantai Gemah.

d. Promosi

Kegiatan promosi pantai Gemah dilakukan, baik dari pihak pengelola, pemkab, maupun masyarakat. Pengelola dalam melakukan promosi dengan memanfaatkan media sosial seperti instagram, facebook, twitter, dan youtube dari unggahan video-video para pengunjung, serta bekerjasama dengan para sopir-sopir pariwisata supaya mereka bisa menjadi bagian untuk memasarkan pantai Gemah ke masyarakat luas. Dari pemkab melakukan promosi dengan membuat even-even yang diadakan di pantai Gemah.

e. Sumber Daya Manusia

Selain sumber daya alam dan kebudayaan yang dimiliki, pantai Gemah juga memiliki sumber daya manusia yang cukup dalam mengelola dan menjalankan kegiatan kepariwisataan di pantai Gemah mulai dari pengelolaan yang dilakukan oleh Pengelola/Pokdarwis/LMDH dan pelaku usaha yang berada di pantai Gemah seperti pedagang warung makanan dan minuman, serta penyewaan wahana wisata seperti ATV, Trel, *Banana Boat*, *Speed Boat*, Perahu Wisata, dan *Flying Fox*. Dengan potensi yang ada sehingga dapat menyerah masyarakat desa Keboireng dan sekitar terlibat di dalamnya untuk melakukan kegiatan ekonomi sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian masyarakatnya.

f. Bukti Fisik

Pantai Gemah menawarkan banyak hal untuk dinikmati sebagai bukti fisik keberadaan wisata pantai Gemah seperti adanya berbagai pilihan wahana yang tersedia, keramahan pihak terlibat didalamnya seperti para pelaku usaha, dan pihak pengelola, dan tentunya keindahan pesona alam pantai Gemah.

g. Proses

Dengan membeli harga tiket masuk dan tiket parkir yang ditawarkan, maka wisatawan sudah dapat menikmati keindahan pesona alam pantai Gemah, wahana yang tersedia, dan atraksi yang disuguhkan dengan jaminan keamanan jiwa maupun barang bawaan karena kendaraan dapat dibawa sampai pinggir pantai dan keamanan jiwa yang dijamin oleh asuransi.

2. Kendala dalam Pelaksanaan Strategi Bauran Pemasaran Pantai Gemah Besuki Tulungagung

Dalam pengelolaan pantai Gemah tentunya tidak terlepas dari kendala-kendala yang muncul seperti kurangnya lahan parkir yang memadai terutama pada saat musim liburan, pematokan harga pedagang yang tidak sesuai dengan dengan harga yang disepakati, sampah kiriman dari laut yang terdampar di pantai Gemah dalam jumlah yang banyak, serta minat wisatawan yang kurang tertarik terhadap masakan pedagang

warung dan menurunnya minat terhadap wahana wisata yang sudah lama ada.

3. Solusi yang Dilakukan untuk Mengatasi Kendala yang Muncul di Pantai Gemah Besuki Tulungagung

Solusi yang dilakukan untuk menyikapi dan menanggapi kendala yang ada yaitu dengan rencana pembangunan perluasan lahan parkir yang akan dilaksanakan. Terkait dengan pematokan harga tidak selaras maka pihak pengelola melakukan evaluasi dengan musyawarah bersama sekaligus memberikan pengarahan dan himbauan terhadap para pedagang agar memberikan harga yang selaras dari harga yang sudah disepakati bersama. Terkait dengan permasalahan sampah dari laut pengelola melakukan kegiatan bersih pantai yang dilakukan setiap hari Jumat sore yang juga diikuti dari pihak Perhutani dan Disbudpar. Terkait permasalahan yang dialami pedagang dan penyewa terhadap berkurangnya minat wisatawan, maka melakukan inovasi dengan menjual dagangan berupa ikan bakar setengah matang yang dapat dijadikan oleh-oleh dan penambahan wahana wisata sebagai keragaman yang dapat dijadikan pilihan oleh wisatawan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian, analisis dan kesimpulan diatas dapat dijadikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pengelola pantai Gemah untuk terus meningkatkan kebersihan pantai Gemah dengan menambah jadwal bersih pantai agar pantai Gemah tetap terlihat bersih dan nyaman untuk pengunjung, menambah personil untuk mengarahkan penataan parkir agar tertib dan rapi terutama para liburan, dan tetap memberikan pelayanan yang baik untuk pelaku usaha dan wisatawan agar dapat terus berkelanjutan pengembangan pantai Gemah yang bermanfaat pada perekonomian masyarakat sekitar.

2. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Tulungagung untuk meningkatkan promosi pantai Gemah melalui media sosial ataupun media cetak, pengadaan even-even di pantai Gemah, serta terus berperan aktif dalam pengawasan Pantai Gemah secara langsung maupun tidak langsung.

3. Bagi Perhutani Kabupaten Tulungagung untuk tetap menjaga, melestarikan, dan melindungi alam pantai Gemah dan sekitarnya agar tetap terjaga kealamiannya.

4. Bagi Wisatawan untuk menjaga kelestarian Pantai dengan tidak membuang sampah sembarangan, dan menjaga etika sopan santun sesuai dengan peraturan yang ada di masyarakat sekitar.

5. Bagi Akademisi atau peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan penelitian dan pengetahuan tentang bauran pemasaran pariwisata dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, dan memberikan wawasan tentang tema-tema yang serupa. Peneliti merasa apabila penelitian ini masih belum sempurna. Maka peneliti berharap kepada para akademisi atau para peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan hasil dari penelitian ini.